

# **MATRIKS HANKEL**

Hankel Matrices

R. Heru Tjahjana  
Jurusan Matematika FMIPA UNDIP

## **Abstract**

In this paper, we talk about Hankel Operator and Hankel Matrix. Operator  $H_g: F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]])$  defined by  $H_g(f) = \underline{(gf)}$  is called the Hankel Operator. Hankel Operator can be represented by a Hankel matrix.

Keywords : Hankel Operator, matrix representation, Hankel matrix

## **1. PENGANTAR**

Aljabar linear memegang peranan penting baik dalam bidang sains maupun teknologi (Howard A, 1981). Secara khusus penulis mendalami topik Operator Hankel dan Matriks Hankel. Hal yang melatarbelakangi pemilihan topik matriks Hankel sebagai bahan yang dipelajari adalah karena hubungannya yang erat dengan masalah-masalah sains dan teknologi khususnya yang berkaitan dengan teori sistem linear (Brewer, 1976).

Fuhrmann (1996) dalam bukunya yang berjudul *A Polynomial Approach to Linear Algebra* menulis materi Operator Hankel dan Matriks Hankel. Penulis mempelajari kembali apa yang dituliskan Fuhrmann dan memberikan bukti yang lebih detail pada teorema dan akibat-akibatnya. Penulis juga menulis contoh aplikasi dari Eising (1981).

## **2. CARA PENELITIAN**

Cara penelitian yang dilakukan adalah studi literatur milik pribadi, milik Perpustakaan Jurusan Matematika dan Perpustakaan Fakultas MIPA UGM.

### 3. OPERATOR HANKEL DAN MATRIKS HANKEL

#### Notasi 3.1.1

Berikut akan dituliskan notasi-notasi penting yang digunakan tulisan ini.

Notasi	Arti
( <sub>+</sub>	Operator ( <sub>+</sub>
( <sub>-</sub>	Operator ( <sub>-</sub>
$F((z^{-1}))$	Himpunan semua jumlahan tak hingga dengan koefisien anggota lapangan $F$ dan <i>indeterminates</i> $z$ dan $z^{-1}$
$F[z]$	Himpunan semua polinomial dengan <i>indeterminates</i> $z$
$F[[z^{-1}]]$	Himpunan semua jumlahan tak hingga dengan koefisien anggota lapangan $F$ dan <i>indeterminates</i> $z^{-1}$
$F(z)$	Lapangan fungsi rasional $p/q$ , dengan $p,q$ anggota $F[z]$
$F_{-}(z)$	Himpunan semua fungsi rasional $p/q$ , dengan $p,q$ anggota $F[z]$ dan $\deg p < \deg q$
( <sub>q</sub>	Operator proyeksi dengan indeks $q$
$X_q$	$\{(q f) f(F[z])\}$
$X^d$	$\{r/d   \deg r < \deg d\}$
$H_g$	Operator Hankel $H$ dengan indeks $g$

#### Definisi 3.1.1

1. Didefinisikan operator (<sub>+</sub>:  $F((z^{-1}))$  (  $F((z^{-1}))$ ) dengan rumus (<sub>+</sub>= dan (<sub>-</sub> :  $F((z^{-1}))$  (  $F((z^{-1}))$  dengan

rumus (<sub>-</sub>=

2. Misalkan  $g(z)=(F((z^{-1})))$ . Didefinisikan operator Hankel  $H_g$ :

$F[z]( z^{-1} F[[z^{-1}]] )$  dengan rumus  $H_g(f)=(_(gf))$  untuk  $f(F[z]$

3. Didefinisikan operator  $S_+ : F[z] (F[z]$  dengan rumus  $S_+(f)=zf$  dan operator  $S_- : z^{-1} F[z^{-1}]$  dengan rumus  $S_-(f)=(_(zf)).$
4. Untuk  $h(z^{-1} F[[z^{-1}]]$ , didefinisikan  $p.h=(_(ph).$

#### Teorema 3.1.1

Misalkan  $g(F((z^{-1})))$

1.  $H_g : F[z]( z^{-1} F[[z^{-1}]] )$ ,  $H_g$  merupakan homomorphism  $F[z]$ -modul.

2. Sebarang homomorphism  $F[z]$ -modul dari  $F[z]( z^{-1} F[[z^{-1}]] )$  merupakan operator Hankel.

3. Misalkan  $g_1, g_2 \in F((z^{-1}))$  maka jika dan hanya jika  $g_1 - g_2 \in F[z]$ .

Bukti :

1.  $H_g : F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]] \rightarrow F[[z^{-1}]]$ ,  $H_g$  merupakan homomorphism  $F[z]$ -modul sebab  
 $H_g((f_1 + f_2)) = (\underline{g}(f_1 + f_2) = (\underline{g}(f_1) + (\underline{g}(f_2) = ((\underline{g}f_1 + (\underline{g}f_2 = (H_g f_1 + (H_g f_2.$

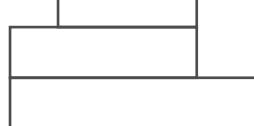
2. Ambil sebarang  $H$  homomorphism  $F[z]$ -modul dari  $F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]] \rightarrow F[[z^{-1}]]$

Dengan menyajikan  $H(1) = g$  dan ambil sebarang  $f(F[z])$

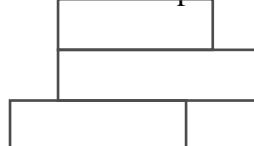
didapat  $H(f) = H(f \cdot 1) = f \cdot H(1) = f \cdot g = (\underline{(fg)}) = (\underline{(gf)}) = H_g(f)$ .



3. jika dan hanya jika  $g_1 - g_2 \in F[z]$



Dari maka diperoleh . Selanjutnya sebab



$$(\underline{(g_1 - g_2)} f = (\underline{(g_1 f)} - (\underline{(g_2 f)}) =$$

Sifat akan terbukti bila sifat  $H_g = 0(g(F[z]))$  terbukti.

(

Diketahui  $H_g = 0$ , artinya  $H_g(f) = 0$ , untuk setiap  $f(F[z])$

$H_g(f) = (\underline{(gf)}) = 0$ , maka  $gf = 0$ , untuk setiap  $f(F[z])$

Didapat  $0 = gf(F[z])$  dan  $f(F[z])$ , disimpulkan  $g(F[z])$

(

Diketahui  $g(F[z])$  . Akan dibuktikan  $H_g(f) = 0$ , untuk setiap  $f(F[z])$

Ingat  $H_g(f) = (\underline{(gf)})$ . Karena  $F(z) = F[z](F_{-}(z))$  dan  $gf(F[z])$  maka

$\underline{(gf)} = 0$ , untuk setiap  $f(F[z])$

$H_g(f) = 0$ , untuk setiap  $f(F[z])$

Disimpulkan  $H_g = 0$ .

Selanjutnya perhatikan persamaan dibawah ini :

$$H_g S_+(f) = (\underline{(gS_+f)}) = (\underline{(gzf)}) = (\underline{(zf)})(\underline{(gf)}) = S_- H_g(f)$$

didapat  $H_g S_+(f) = S_- H_g(f)$ , persamaan ini merupakan persamaan fungsional operator Hankel.

### Akibat 3.1.1

Misalkan  $g(F((z^{-1})))$  maka  $H_g : F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]])$  tidak invertibel

Bukti :

Andaikan  $H_g$  invertibel. Dari  $H_g S_+ = S_- H_g$  didapat  $H_g S_+ H_g^{-1} = S_-$ , artinya  $S_+$  dan  $S_-$  similar.

Perhatikan bahwa  $F((z^{-1})) = F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]])$



$S_+ : f(F[z]) \rightarrow zf(F[z])$

$S_- : f(z^{-1}F[[z^{-1}]]) \rightarrow (\underline{(zf)})(z^{-1}F[[z^{-1}]])$ , sehingga  $S_+ = S|F[z]$  dan  $S_- = S|z^{-1}F[[z^{-1}]]$ .

Karena  $F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]]) = \{0\}$  maka  $S_+(S_- = \{0\})$ , akibatnya  $S = S_+(S_-)$ .

$S_-$  tidak injektif sebab  $\text{Ker } S_- = \{0\}$ . Alasan  $\text{Ker } S_- = \{0\}$  sebagai berikut :

Ambil sebarang  $v \in \text{Ker } S_-$  maka  $S_-(v)=0$ .

Ingat  $v \in z^{-1}F[[z^{-1}]]$ , artinya

$v = z^{-1} (\dots +$

$v =$

$zv = \dots +$

Perhatikan  $S_-(v) = (\dots (zv) = \dots +$

Karena  $S_-(v) = (\dots (zv) = 0$ , maka  $\dots + = 0$

Didapat .

Jadi  $v = z^{-1} (\dots + = z^{-1} g_{-1}(0)$ . Terbukti  $\text{Ker } S_- = \{0\}$ .

Sedangkan  $S_+$  injektif karena  $\text{Ker } S_+ = \{0\}$ . Alasan  $\text{Ker } S_+ = \{0\}$  sebagai berikut :

$S_+(v) = zv = \dots +$

Jika  $S_+(v) = 0$  maka  $\dots =$

Ambil  $v \in \text{Ker } S_+$ , maka  $S_+(v) = zv = 0$ , akibatnya  $v = \dots + = 0$

Jadi  $v \in \{0\}$ .

Ambil sebarang  $v \in \{0\}$ , maka  $v = 0$  maka  $S_+(v) = S_+(0) = 0$ . Jadi  $v \in \text{Ker } S_+$ .

Diperoleh bahwa  $S_-$  tidak injektif dan  $S_+$  injektif, akibatnya  $S_+$  dan  $S_-$  tidak similar. Kontradiksi didapat maka pengandaian diingkar dan didapat  $H_g$  tidak invertibel.

### Teorema 3.1.2 (Kronecker)

1. Operator Hankel  $H_g$  mempunyai rank berhingga jika dan hanya jika  $g$  fungsi rasional.
2. Jika  $g = p/q$  dengan  $p, q$  koprime maka  $\text{Ker } H_{p/q} = qF[z]$  dan  $\text{Im } H_{p/q} = X^q$ .

Bukti:

1. Operator Hankel  $H_g$  mempunyai rank berhingga jika dan hanya jika  $g$  fungsi rasional

(

Diketahui  $H_g$  mempunyai rank berhingga

Andaikan  $g$  tidak rasional, maka  $g(F[z])$ . Ingat  $H_g(f) = (\dots (gf))$ .

Karena  $g(F[z])$  maka  $gf(F[z])$ , akibatnya  $(\dots (gf)) = 0$ . Berarti  $H_g(f) = 0$  dan

$\text{Im } H_g = \{0\}$ , artinya  $H_g$  tidak mempunyai rank. Kontradiksi dengan  $H_g$  mempunyai rank berhingga. Jadi pengandaian diingkar, terbukti  $g$  rasional.

(

Perhatikan bahwa  $F(z) = F[z](F_{-}[z])$

Misalkan  $g = p/q$  maka  $H_{p/q}(f) = (\dots ((p/q)f)) = (\dots (pf/q))$

$pf/q(F[z])$  maka  $(\dots (pf/q))(F_{-}[z])$ . Jadi  $(\dots (pf/q))$  merupakan polinomial berbentuk  $r/q$  dengan  $\deg$

$r < \deg q$ .

$$H_g(f) = \{((p/q)f) = \{ (pf/q) = \{ r/q \mid \deg r < \deg q \} = X^q \}$$

Perhatikan bahwa  $X^q$  ( $X_q$  dan  $\dim X_q = \deg q$

Jadi  $\dim \text{Im } H_g = \dim X_q = \deg q < \infty$ . Kesimpulan  $\text{rk}(H_g)$  berhingga.

2. Dari butir 1 didapat  $\dim \text{Im } H_g = \dim X_q$  sehingga  $\text{Im } H_g = X_q$

Selanjutnya akan dibuktikan  $\text{Ker } H_{p/q} = qF[z]$ . Ambil sebarang  $f \in qF[z]$

$$f = q \cdot ((_0 + (_1 z^1 + \dots + _n z^n)) = ((_0 + (_1 z^1 + \dots + _n z^n)) \cdot ((_0 + (_1 z^1 + \dots + _n z^n))$$



$$= (_0(_0 + (_1(_0 + (_1 z^1 + \dots + _i z^{m+n})$$

$$H_{p/q}(f) = \{((p/q)f) = \{ (p/q) \cdot \{ f \} = \{ (p/q) \cdot 0 = 0 \}. Jadi f \in \text{Ker } H_{p/q}.$$

Ambil sebarang  $f \in \text{Ker } H_{p/q}$ ,

maka  $H_{p/q}(f) = \{((p/q)f) = 0$ . Karena  $\{((p/q)f) = 0$  maka  $(p/q)f$  tidak memuat  $z$  pangkat negatif.

$$(p/q)f = (_0 + (_1 z^1 + \dots + _n z^n), dengan \{ _i F$$

$$f = (q/p) \cdot (_0 + (_1 z^1 + \dots + _n z^n)) = q \cdot ((_0 + (_1 z^1 + \dots + _n z^n))/p). Perhatikan bahwa$$

$((_0 + (_1 z^1 + \dots + _n z^n))/p) \in F[z]$  sebab  $p$  dibagi  $q$  sisanya 0, berarti  $q|pf$ . Karena  $p, q$  koprime maka  $q$  bukan pembagi  $p$ , artinya  $q|f$ . Jadi  $f \in qF[z]$ .

Selanjutnya akan dicari matriks representasi operator Hankel  $H_g: F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]])$  dengan



$$H_g(f) = \{((gf)), untuk g = (F(z^{-1})) khusus yang indeksnya positif,$$

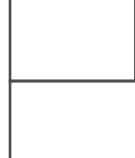
$$\text{Basis } F[z] = \{1, z^1, \dots, z^n, \dots\}$$

$$\text{Basis Im } H_g = \text{Basis Im } H_{g/1} = \text{Basis } X^1 = \text{Basis } \{r/1 \mid \deg r < 0\} =$$

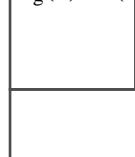
$$\text{Basis } \{(_1 z^{-1} + (_2 z^{-2} + \dots + _n z^{-n}) \mid \{ _i F, \{ _n(0, n(z^{-1})) = \{z^{-1}, z^{-2}, \dots, z^{-n}, \dots\}$$



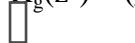
$$H_g(1) = \{((g \cdot 1)) = \{ \{ \} = g_1 z^{-1} + g_2 z^{-2} + \dots + g_n z^{-n} + \dots$$



$$H_g(z) = \{((g \cdot z)) = \{ \{ .z \} = \{ \{ \} = g_2 z^{-1} + g_3 z^{-2} + \dots + g_{n+1} z^{-n} + \dots$$



$$H_g(z^2) = \{((g \cdot z^2)) = \{ \{ .z^2 \} = \{ \{ \} = g_3 z^{-1} + g_4 z^{-2} + \dots + g_{n+2} z^{-n} + \dots$$





maka matriks representasi operator Hankel  $H_g: F[z](z^{-1}F[[z^{-1}]])$  dengan  $H_g(f) = (\underline{g}f)$  adalah  $H =$ . Selanjutnya sebarang matriks tak hingga  $(g_{ij})$  dengan  $g_{ij} = g_{i+j-1}$  disebut matriks Hankel.

Dengan menyebut operator Hankel sebagai matriks Hankel tak hingga maka teorema 3.1.2 dapat ditulis kembali sebagai teorema 3.1.3 berikut :

### **Teorema 3.1.3**



Matriks Hankel tak hingga  $H$  mempunyai rank hingga jika dan hanya jika  $g(z) =$  adalah fungsi rasional.

### **Definisi 3.1.2**

Diberikan fungsi rasional sejati  $g$ , didefinisikan derajad  $Mc\text{ Milan}$  dinotasikan sebagai  $((g))$  yaitu  $((g)) = \text{rank } H_g$ .

### **Teorema 3.1.4**

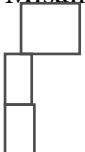
Misalkan  $g = p/q$  dengan  $p, q$  koprime dengan  $g$  fungsi rasional sejati maka  $((g)) = \deg q$

Bukti:

Dengan teorema 3.1.2 didapat  $\text{Im } H_{p/q} = X^q$  dan  $((g)) = \text{rank } H_g = \text{rank } H_{p/q} = \dim \text{Im } H_{p/q} = \dim X^q = \deg q$ .

### **Teorema 3.1.5**

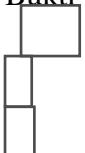
Misalkan  $g_i = p_i/q_i$  fungsi rasional dengan  $p_i$  dan  $q_i$  koprime maka



1.  $\text{Im } H(\text{Im } H + \text{Im } H) \subset ((g_1) + ((g_2)))$

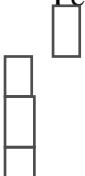
2.  $((g_1) + ((g_2))) = ((g_1)) + ((g_2))$  jika dan hanya jika  $q_1, q_2$  koprime

Bukti :



1. Akan dibuktikan  $\text{Im } H(\text{Im } H + \text{Im } H) \subset ((g_1) + ((g_2)))$

Perhatikan bahwa



$\text{Im } H = X$ ,  $\text{Im } H = X$ ,

$$\begin{array}{c} \boxed{\phantom{0}} \\ \text{Im } H = \{ \underline{(\underline{(g_1+g_2)}f} \mid f \in F[z] \} \\ \boxed{\phantom{0}} \end{array}$$

Ambil sebarang  $f \in \text{Im } H$ , maka  $f = \underline{(\underline{(g_1+g_2)}h}$ , untuk suatu  $h \in F[z]$

$$\begin{array}{c} \boxed{\phantom{0}} \\ f = \underline{(\underline{(g_1+g_2)}h} = \underline{(\underline{(g_1h+g_2h)}} = \underline{(\underline{(g_1h})} + \underline{(\underline{(g_2h)}} = H(h) + H(h) \\ \boxed{\phantom{0}} \end{array}$$

Jadi  $f \in \text{Im } H + \text{Im } H$

Akan dibuktikan  $((g_1+g_2) < ((g_1) + (g_2))$ , artinya harus dibuktikan

$$\text{rank } H < \text{rank } H + \text{rank } H$$

$$\dim (\text{Im } H) < \dim (\text{Im } H) + \dim (\text{Im } H)$$

$$\begin{array}{c} \dim (\underline{(\underline{(g_1+g_2)}F[z])} < \dim X + \dim X \\ \dim (\underline{(\underline{(g_1+g_2)}F[z])} < \deg q_1 + \deg q_2. \end{array}$$

Perhatikan lagi bahwa

$$(\underline{(\underline{(g_1+g_2)}f}) = \underline{(\underline{(g_1f+g_2f)}} = \underline{(\underline{(g_1f})} + \underline{(\underline{(g_2f)}} = \underline{(\underline{(f)})} + \underline{(\underline{(f)})}.$$

$$\text{Jadi } \dim (\underline{(\underline{(g_1+g_2)}f}) = \dim (\underline{(\underline{(f)})}) + \dim (\underline{(\underline{(f)})}) < \deg q_1 + \deg q_2.$$

Terbukti  $((g_1+g_2) < ((g_1) + (g_2))$ .

2. Akan dibuktikan  $((g_1+g_2) = ((g_1) + (g_2))$  jika dan hanya jika  $q_1, q_2$  koprime

$$\begin{array}{c} \left( \begin{array}{c} \boxed{\phantom{0}} \\ \boxed{\phantom{0}} \end{array} \right) \\ \text{Diketahui } ((g_1+g_2) = ((g_1) + (g_2)), \text{ artinya } \dim (\text{Im } H) = \dim X + \dim X \end{array}$$



Andaikan  $q_1, q_2$  tidak koprime maka  $\text{Im } H(X)$ ,



berarti  $\dim \text{Im } H \leq \dim X$ .

Selanjutnya diperoleh



$\dim(\text{Im } H)(\dim X + \dim \text{Im } X)$ . Kontradiksi dicapai, pengandaian dingkar sehingga terbukti  $q_1, q_2$  koprime.

(

Diketahui  $q_1, q_2$  koprime, akan dibuktikan  $((g_1+g_2)=((g_1)+((g_2)))$ .



Pada umumnya berlaku  $\text{Im } H = \text{Im } H + \text{Im } H$



Untuk membuktikan  $\text{Im } H = \text{Im } H + \text{Im } H$ , tinggal ditunjukkan bahwa



$\text{Im } H + \text{Im } H = H$ . Ambil sebarang  $f \in \text{Im } H + \text{Im } H$ , maka  $f = f_1 + f_2$ ,

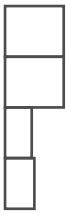


dengan  $f_1 \in \text{Im } H = X$ , dan  $f_2 \in \text{Im } H = X$ , sehingga  $f \in X + X$ .

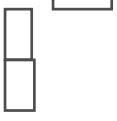


Karena  $q_1, q_2$  koprime maka  $X = X + X$ .

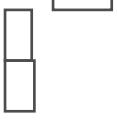




Jadi  $f(X)$ , artinya  $f(\text{Im } H)$ . Terbuktilah  $\text{Im } H = \text{Im } H + \text{Im } H$ ,



artinya terbukti pula  $\dim(\text{Im } H) = \dim(\text{Im } H) + \dim(\text{Im } H)$ , sehingga terbukti



$\text{rank } H = \text{rank } H + \text{rank } H$ , terbukti  $((g_1+g_2) = ((g_1) + (g_2))$ .

Berikut ini akan disajikan suatu penerapan matriks Hankel dalam teori realisasi. Sebelumnya akan dituliskan dulu definisi realisasi dan hal-hal terkait yang perlu diketahui.

### Definisi 3.1.3

Diberikan ring komutatif  $R$ . Sistem  $(H, F, G)$  dengan  $H$  matriks atas  $R$  bertipe  $pxn$ ,  $F$  matriks atas  $R$  bertipe  $nxn$ , dan  $G$  matriks atas  $R$  bertipe  $nxm$  yang memenuhi

$M_i = HF^{i-1}G$ , dengan  $i > 1$  disebut realisasi untuk  $\{M_i\}$ . Selanjutnya koleksi matriks  $\{M_i\}$  disebut pemetaan input-output atau pemetaan i/o dan setiap  $M_i$  adalah matriks bertipe  $pxm$ .

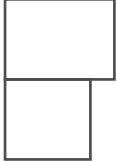
### Definisi 3.1.4

Misalkan  $E_i = \text{Baris ke } i \text{ dari } In$ ,  $W_n$  adalah himpunan seluruh fungsi  $(:\{1, 2, \dots, n\} \times \{1, 2, \dots, n\})$ , dan  $P_i$  adalah matriks bertipe  $n \times n$  dengan baris ke  $i$   $P_i = E_i(i)$ . Jika  $(W_n)$  bijektif maka  $P_i$  disebut matriks permutasi.

Contoh berikut merupakan aplikasi matriks Hankel dalam proses penentuan realisasi pemetaan i/o pada sistem atas  $Z$  yang diberikan oleh Eising(1981).

### Contoh 3.1.1

Jika diberikan pemetaan i/o  $= \{M_i\}$  atas  $Z$  sebagai berikut



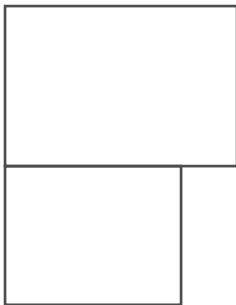
$M_1 = , M_2 = M_3 = M_4 = \dots = 0$ . Akan dihitung ralisasi pemetaan i/o ini.

Mula-mula ditulis pemetaan i/o sebagai matriks Hankel



$M =$

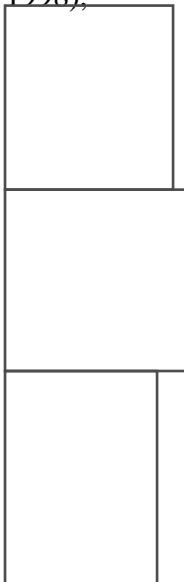




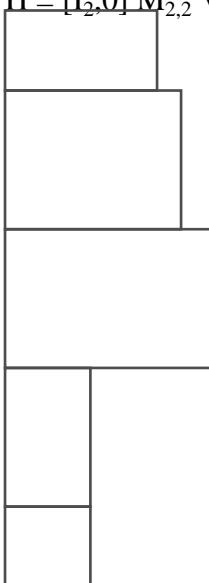
$$M_{2,2} = \boxed{\quad}$$

Perhatikan bahwa rank  $M_{2,2} = 2$ .

Selanjutnya dikerjakan proses faktorisasi ( $M_{t,k}$   $V=[A,0]$  hasilnya diperoleh (Ari Suparwanto, 1998),



$$H = [I_2, 0] M_{2,2} V$$



$$H = \boxed{\quad}$$

$$AF = ((M_{2,2})V$$

F =. Dengan menyelesaikan persamaan ini diperoleh F =

$$AG = (M_{2,2}$$

G =. Dengan menyelesaikan persamaan ini diperoleh G = .

#### 4. KESIMPULAN

Misalkan  $g(F(z^{-1}))$  Operator  $H_g : F[z](z^{-1} F[[z^{-1}]]$ , dengan rumus  $H_g(f) = (gf)$  disebut operator

Hankel. Operator Hankel dapat diwakili oleh matriks Hankel.

#### Daftar Pustaka

1. Brewer, *Linear System Over Commutative Rings*, Marcel Dekker, New York, 1976.
2. Eising R and Hautus M, *Realization algorithms for system over a principal ideal domain, Mathematical System Theory 14*, 1981, 353-366.
3. Fuhrmann, *A Polynomial Approach to Linear Algebra*, Springer-Verlag, New York, 1996.
4. Howard A, *Elementary Linear Algebra*, John Wiley and Sons, New York, 1981.
5. Suparwanto A, *Teori Realisasi Atas Ring Komutatif*, Tesis, Program Pascasarjana UGM, Yogyakarta, 1998.